

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2011^a. *Bakteri Bacillus pumilus*. <http://microbiology.ac.id>. Diakses 15 Juni 2011 pukul 20.32 WIB.
- Anonymous. 2011^b. Bioremediasi. <http://bioremediasi-wikipedia-bahasa-Indonesia-eksiklopedia-bebas-htm>. Diakses 9 Oktober 2011 pukul 20.32 WIB.
- Agus, M. 2008. Analisis Carrying Capacity Tambak Pada Sentra Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla sp*) di Kabupaten Pemalang – Jawa Tengah. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses tanggal 15 Juni 2011 pukul 20.32 WIB.
- Ahmad dkk. 2006. Padat Penebaran di Tambak Udang Intensif. <http://www.scribd.com/doc/2502011/BABII> dasqul. Diakses 9 Oktober 2011 pukul 20.32 WIB.
- Andayani, S. 2005. Manajemen Kualitas Air Budidaya Perairan. Universitas Brawijaya. Malang. 44 hal. Tidak dipublikasikan.
- Amri, K dan Kanna, I. 2008. Budidaya Udang Vaname Secara Intensif, Semi Intensif dan Tradisional. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.7 hal.
- Banon, C dan Suharto. 2008. Adsorpsi Amonia oleh Adsorben Zeolit Alam yang di Aktivasi dengan Larutan Amonium Nitrat. Jurusan Kimia. Universitas Bengkulu. Bengkulu. Jurnal Vol 4. Hal 354 - 360.
- Badjoeri Muhammad dan Tri Widyanto. 2008. Penggunaan Bakteri Nitrifikasi untuk Bioremediasi dan Pengaruhnya Terhadap Konsentrasi Amonia dan Nitrit di Tambak Udang. <http://Oseanologi-dan-Limnologi.com>. Diakses 9 Oktober 2011 pukul 20.32 WIB.
- Boyd. 1979. Basic Medical Microbiology. Five edition. Little, Brown and Company (Inc), Bosto. <http://www.scribd.com/doc/2502011/BABII> dasqul. Diakses 9 Oktober 2011 pukul 20.32 WIB.
- BSN. 2006. Produksi Udang Vannamei (*Litopenaeus vanname*) di Tambak dengan Teknologi Intensif. <http://www.docstoc.com/docs/19916721/SNI-01-7246-2006-produksi-u-vaname-di-tambak-intensif>. Diakses 9 Oktober 2011 pukul 20.32 WIB.
- Budiardi. 2008. Keterkaitan Produksi dengan Beban Masukan Bahan Organik Pada Sistem Budidaya Intensif Udang Vannamei (*Litopenaeus vanname*) Boone 1931. <http://repository.ipb.ac.id/bistrihandle/1234567/40887.pdf>. Diakses 9 Oktober 2011 pukul 20.32 WIB.

- Bayurini, DH. 2006. Hubungan Antara Produktivitas Primer Fitoplankton dengan Distribusi Ikan di Ekosistem Perairan Rawa Pening Kabupaten Semarang. <http://digilib.unnes.ac.id>. Malang, 1 Juli 2011 pukul 20.00 WIB.
- Dennys cunkle. 2011. *Bakteri Pumilus*. <http://bacterial.ac.id>. Diakses tanggal 15 Juni 2011 pukul 20.32 WIB.
- Djenar dan Herawati, 2008. Analisis Kesesuaian Perairan Segara Anakan Kabupaten Cilacap sebagai Lahan Budidaya Kerang Totok (*Polymesoda Erosa*) ditinjau dari Aspek Produktifitas Primer menggunakan Penginderaan Jauh. Universitas Diponegoro. Semarang. Tesis. 125 hal. Tidak dipublikasikan.
- Effendi, Hefni. 2003. Telaah Kualitas Air. Kanisius. Yogyakarta. 76 hal.
- Ekawati. 2005. Penggunaan Bakteri Nitrifikasi untuk Bioremediasi dan Pengaruhnya Terhadap Konsentrasi Ammonia dan Nitrit di Tambak Udang. Diakses 22 Desember 2011 pukul 15.00 WIB.
- Enari, M. 1998. Microbial Cellulosa. <http://www.aem.asm.org/cgi/reprint/54/2/302.pdf>. Diakses pada tanggal 16 November 2011 pukul 06.25 WIB.
- Fardiaz, S. 1992. Mikrobiologi Pangan Lanjut. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Bogor. 283 hal.
- Fardiaz, S. 2000. Mikrobiologi Pangan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Bogor. 307 hal.
- Firmansyah. 2011. Fungsionalisasi Kualitas Sedimen Tambak Udang dari Akumulasi Bahan Pencemar dengan Menggunakan Teknologi *Sediment Microbial Fuel Cell* (SMFC). <http://PKM-AI-11-Yayan-fungsionalisasi.kualitas.sedimen.blogspot.com>. Diakses tanggal 26 September 2011 pukul 20.00 WIB.
- Gerardi. 2006. Wastewater Bacterial. Wiley-Intercience. <http://woley.com>. Diakses tanggal 15 Juni 2011 pukul 20.32 WIB.
- Gunarto *et. al.* 2006. Budidaya Udang Windu (*Penaeus monodon*) di Tambak dengan Penambahan Probiotik Hasil Perbanyakan. Jurnal Penelitian Perikanan. (*In Press*).
- Habibie, Aji Mirza. 2010. Pemiakan dan Pertumbuhan Bakteri. <http://ajimirzahabibie.blogspot.com>. Diakses tanggal 15 Juni 2011 pukul 20.32 WIB.

- Hanafiah, K.A. 2008. Rancangan Percobaan Aplikatif: Aplikasi Kondisional Bidang Pertanian, Peternakan, Perikanan, Industri, dan Hayati. Penerbit PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.32 hal.
- Harahap, A.B. 2010. Penetapan Kadar Nitrit dalam Air. <http://awalbarri-kadarnitrit.blogspot.com/2010/01/penetapan-kadar-nitrit-dalam-air.html>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2011 pukul 20.00 WIB.
- Hariadi. 2004. BOD dan COD Sebagai Parameter Pencemaran Air dan Baku mutu Air Limbah. [http:// www.rudget.com/p/pps102-ipb/09/45/si9id-hariadi.pdf](http://www.rudget.com/p/pps102-ipb/09/45/si9id-hariadi.pdf). Diakses tanggal 15 Juni pukul 20.32.
- Hatmanti, A. 2000. Pengenalan Bacillus spp. Balitbang Lingkungan laut, Puslitbang Oseanologi – LIPI, Jakarta. Oseana. Volume XXV, Nomor 1, 2000:31-41.
- Herawati, V. E. 2008. Analisis Kesesuaian Perairan Segara Anakan Kabupaten Cilacap sebagai Lahan Budidaya Kerang Totok (*Polymesoda Erosa*) ditinjau dari Aspek Produktifitas Primer menggunakan Penginderaan Jauh. Universitas Diponegoro. Semarang. Tesis. 125 hal. Tidak dipublikasikan.
- Husain. 2011. Pengolahan Limbah Cair Tahu Dengan Biofiltrasi Anaerob Dalam Reaktor *Fixed-Bed*. Tesis. Teknik Kimia. Universitas Sumatera Utara. Medan. 115 hal. Tidak dipublikasikan.
- Isdarmawan, N. 2005. Kajian Tentang Luas dan Waktu Bagi Degradasi Limbah Tambak Dalam Upaya Pengembangan Tambak Berwawasan Lingkungan di Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Tesis. Program Manajemen Sumberdaya Pantai Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang. 95 hal. Tidak Dipublikasikan.
- Juwana S. Yustian R. A. Sujono. 2010. Utilization of *Artemia* Nauplii, Supplemented Diet and Commercial Probiotic, for Production of Crab Seed. Research Centre for Oceanography Indonesian Institute of Science Jakarta. Jakarta. Jurnal Oseanografi dan Limnologi Indonesia vol 36(3): 259-279.
- Kordi. 2007. Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan. Rineka Cipta: Jakarta.44 hal.
- Kordi, MGH. 2010. Pakan Udang. Akademia. Jakarta. 233 hal.
- Kristanto, P. 2002. Ekologi Industri. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.23 hal.
- Kurniawan, R. 2010. Pengaruh Penambahan Bakteri *Pseudomonas putida* Secara Aerob Terhadap Kadar Lemak Dalam Limbah Cair Pembekuan Ikan. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. 74 hal. Tidak dipublikasikan.

- Lesmana, D.S. 2005. Kualitas Air Untuk Ikan Hias Air Tawar. Penebar Swadaya. Jakarta. 88 Halaman.
- Lesmana. 2011. Kualitas Air Untuk Ikan Hias Air Tawar. <http://www.scribd.com/doc/25008587>. Diakses tanggal 26 Agustus 2011 Pukul 22.10 WIB.
- Mansyur, Abdul. 2011. Potensi dan Kendala Pengembangan Budidaya Udang Vanamei di Sulawesi Selatan. isjd.LIPI.go.id/admin/jurnal/31081114. Pdf. Diakses tanggal 9 Oktober 2011 Pukul 22.10 WIB.
- Maryanti, L. 2010. Potensi Antagonistik Extracelluler Produk (ECP) *Vibrio alginolyticus* Terhadap *Vibrio harveyi* Secara In Vitro. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang. 37 hal. Tidak Dipublikasikan.
- Muliani *et. al.* 2008. Pengaruh Rasio Bakteri Probiotik Terhadap Perubahan Kualitas Air dan Sintasan Udang Windu, *Penaeus monodon* dalam Akuarium. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau Maros. Jurnal Riset Akuakultur vol 3(1): 33-42.
- Mulyanto. 1992. Manajemen Perairan. LUW Unibraw Fish. Fisheries Project. Malang.
- Nasution, I. M. 2008. Penentuan Jumlah Ammonia dan Total Padatan Tersuspensi Pada Pengolahan Air Limbah PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate Dolok Merangir. Universitas Sumatera Utara. Medan. 51 Halaman.
- Nazir, M. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia Cetakan 6. Bogor. 544 hal.
- Nontji. 1989. Laut Nusantara. Djambatan – Jakarta. 35 hal.
- Novriadi, R. 2002. Pengelolaan Limbah pada Budidaya Perikanan. <http://www.scribd.com/doc/25008587>. Diakses tanggal 26 juni 2011 Pukul 22.10 WIB.
- Nurchahya. 2011. Potensi Bakteri *Bacillus subtilis* dalam Mendegradasi Protein dari Limbah Cair Tambak Udang. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang. 37 hal. Tidak Dipublikasikan.
- Nurhidayah. B. R. Tampangallo, I. A. K Kadriah dan Muliani. 2007. Pengaruh Bakteri Probiotik Terhadap Perubahan Kualitas Air dan Sintasan Pasca Larva Udang windu yang dipapar WSSV Seminar Nasional Kelautan III. Universitas Hangtua Surabaya 27 April 2007. Diakses 22 Desember 2011 pukul 15.00 WIB.
- Pelczar dan Chan. 2005. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Universitas Indonesia. Jakarta. 88 hal 443.

- Pirzada, H. A. 2009. Kajian Aktivitas Ekstrak Kasar Enzim Protease Bakteri *Micrococcus sp.* Yang Diisolasi Dari Larva Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*). Tesis. Program Studi Budidaya Perairan. Universitas Brawijaya. Malang. 94 hal. Tidak Dipublikasikan.
- Prayogo. 2009. Eksplorasi Bakteri Pendegradasi Bahan Organik Pada Pembenihan Ikan Lele Dumbo (*Clarias sp.*) Sistem Resirkulasi Tertutup. Tesis. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang. 65 hal. Tidak Dipublikasikan.
- Rahayu, K. 1990. Enzim Mikroba. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PAU Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor. 108 hal.
- Rudi, S. 2010. Pewarnaan Gram pada Bakteri. <http://lschi.gsm.com>. Diakses pada tanggal 24 November 2011 pukul 15.30 WIB.
- Santoso, S. 2008. Analisa Regresi dan Korelasi. <http://ssantoso.blogspot.com/2008/08/analisis-regresi-dan-korelasi-materi.html>. Diakses 25 November 2011 pukul 11.30 WIB.
- Saraswati. 2011. Organisme Perombak Bahan Organik. <http://www.scribd.com/doc/25008587>. Diakses tanggal 26 juni 2011 Pukul 22.10 WIB.
- Sasongko. 2006. Kontribusi Air Limbah Domestik Penduduk Di Sekitar Sungai Tuk Terhadap Kualitas Air Sungai Kaligarang Serta Upaya Penanganannya. Pasca Serjana UNDIP. Diakses Pada Tanggal 15 Juli 2011 pukul 22.10 WIB.
- Sembiring, H. 2008. Keanekaragaman dan distribusi Udang Serta Kaitannya dengan Faktor Fisika Kimia di Perairan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. <http://Repository USU.ac.id/Bistream/>
- Suarsini, E. 2006. Bioremediasi Limbah Cair Rumah Tangga Menggunakan Konsorsia Bakteri Indigen yang Berpotensi Pereduksi Palutan. Disertasi Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Negeri malang. 211 hal. Tidak Dipublikasikan.
- Susanti. 2002. Pemupukan dan Kesuburan Perairan. Fakultas Perikanan. Universitas Brawijaya. Malang. 33 hal. Tidak Dipublikasikan.
- Supono. 2008. Analisis Diatom Epipellic Sebagai Indikator Kualitas Lingkungan Tambak Untuk Budidaya Udang. Tesis Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Pantai. Universitas Diponegoro. Semarang. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang. 44 hal. Tidak Dipublikasikan.
- Suriawiria. 1996. Mikrobiologi Air. Alumni Bandung: Bandung. 53 hal.

Syaifuddin. 2004. Pembenihan dan Penangkapan sebagai Alternatif Pelestarian Kuda Laut (*Hypocampus* sp) di Alam. Makalah Perorangan Sester Ganjil. Program S3. Institut Pertanian Bogor: Bogor. 57 hal. Tidak Dipublikasikan.

Viramedika. 2008. Membedakan Bakteri Gram Positif dan Negatif. <http://scrib.com>. Diakses tanggal 5 Juni 2011 pukul 20.22 WIB.

Wahyu. 2010. Uji Biokimia. <http://www.docstoc.com/docs/56903429/mikrobiologi5>. Diakses tanggal 9 Oktober 2011 pukul 20.22 WIB.

Wetzel dan Likens. 1991. Mikrobiologi. <http://bakteriologi.blogspot.com/2008/12/uji-biokimia.html>. Diakses tanggal 9 Oktober 2011 pukul 20.22 WIB.

Wijayanti. 2011. Pemanfaatan Bakteri Nitrifikasi dalam Produksi Nitrat secara In-Vitro. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang. 11 hal. Tidak Dipublikasikan.

Zulfikar, Achmad. 2010. Uji Koefisien Fenol. <http://www.gudangmateri.com/2010/07/uji-koefisien-fenol.html>. Diakses tanggal 5 Juni 2011 pukul 20.22 WIB.

